

PROMOSI KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERNIKAHAN DINI

Niken Sulistyawati¹, Dwi Yati²

INTISARI

Latar Belakang: Pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi menjadi pedoman bagi remaja untuk berperilaku sehat serta bertanggung jawab. Kurangnya pengetahuan serta pemahaman pada remaja akan mengakibatkan perilaku yang berisiko. Remaja di seluruh dunia mengalami pubertas lebih cepat dan mereka melakukan aktivitas seksual pada usia yang lebih muda sehingga mengakibatkan remaja tersebut harus menikah dini. Promosi kesehatan merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada individu, kelompok maupun masyarakat. Berbagai jenis media dan metode dapat digunakan untuk memberikan informasi seperti diskusi kelompok, *leaflet*, *booklet*, audiovisual atau film serta mentoring.

Tujuan Penelitian: *Study Literature* untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang pernikahan dini pada remaja.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka dengan tema Promosi Kesehatan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Remaja Mengenai Pernikahan Dini.

Hasil: Hasil dari penelitian tujuh jurnal yang menggunakan metode dan media promosi kesehatan berupa diskusi kelompok, *leaflet*, *booklet*, *power point*, ceramah, audiovisual atau film, serta mentoring mendapatkan *p-value* 0.00 yang berarti metode tersebut efektif untuk meningkatkan pengetahuan sebelum dan sesudah pada remaja mengenai pernikahan dini.

Kesimpulan: Metode dan media promosi kesehatan yang menggunakan diskusi kelompok, *leaflet*, *booklet*, ceramah, audiovisual atau film, serta mentoring efektif untuk meningkatkan pengetahuan sebelum dan sesudah pada remaja mengenai pernikahan dini. Film lebih efektif dibandingkan dengan metode dan media lainnya dikarenakan memiliki beberapa aspek antara lain seperti mudah dipahami karena menggambarkan realita secara langsung, lebih menarik dan tidak membosankan sehingga mampu mengoptimalkan proses pembelajaran dengan hasil *pre-test* kelompok eksperimen yaitu 80% berpengetahuan buruk dan 20% berpengetahuan baik, sedangkan pengetahuan kelompok kontrol 92% berpengetahuan buruk dan 8% berpengetahuan baik. Pengetahuan pada kelompok eksperimen sesudah diberikan intervensi yaitu 100% responden berpengetahuan baik, untuk kelompok kontrol sebanyak 84% berpengetahuan buruk dan 16% berpengetahuan baik.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan, Remaja, Pengetahuan, Pernikahan Dini

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Program Studi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

HEALTH PROMOTION AS AN EFFORT TO INCREASE ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT EARLY MARRIAGE

Niken Sulistyawati¹, Dwi Yati²

ABSTRACT

Background: Adolescent knowledge about reproduction health becomes a guideline for adolescent to have a health behavior and have a responsible, lack of a knowledge will result in risk behavior. Adolescents around the world experiencing puberty more earlier than others and engaging in sexual activity at a younger age which results they having to marry at an early age. Health promotion are an activity carried out to inform about health messages to individuals, groups or communities. A many media and method can be used to give an information such as group discussion, leaflet, booklet, power point, audiovisual or film, and mentoring.

Purpose: Literature study to determine effectiveness of health promotion as an effort to increase adolescent knowledge about early marriage.

Method: The study uses a literature review with theme of Health Promotion as an Effort to Increase Adolescent Knowledge About Early Marriage.

Result: The result of research from seven journals using health promotion method and media such as group discussion, leaflet, booklet, power point, lecture, audiovisual or film, also mentoring have a *p-value* 0.000 which has a meaning that those method effective to increase adolescent knowledge before and after about early marriage.

Conclusion: Health promotion method and media are using group discussion, leaflet, booklet, lecture, audiovisual or film, also mentoring are effective to increase adolescent knowledge about early marriage. Film more effective to increase knowledge because film has several aspects such like easy to understand because they from reality, more interesting and not boring so it can be used to optimizing the learning process with pre-test result of experiment group 80% had poor knowledge and 20% had good knowledge, meanwhile at control group had 92% poor knowledge and 8% had good knowledge. After intervention at experimental group had 100% good knowledge, meanwhile at control group had 84% poor knowledge and 16% good knowledge.

Keyword: Health Promotion, Adolescent, Knowledge, Early Marriage

¹Student of Nursing Sudy Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecture of Nursing Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta